

Mengukur Kemajuan Desa: Profil Desa Tanjung Batu Sebagai Indikator Pembangunan Lokal

Sri Rusmayani¹, Winda Astuti² dan M. Nur Atdeni Sadikin³

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

srius17@gmail.com, windaaaaa130700@gmail.com, atdenideden@gmail.com

Abstract

This article aims to measure village progress using the village profile as an indicator of local development. Village development is an effort or series of efforts carried out consciously by a village for planned growth and change towards modernity. The essence of development is to build society as a whole, in order to achieve people's welfare. Therefore an effective tool is needed to measure their progress. A village profile is a tool used to comprehensively describe the characteristics and conditions of a village. This article will discuss how village profiles can be used as indicators of local development by identifying various key factors that reflect economic, social and environmental development in villages.

In this article, we will discuss data collection for village profiles, including information about education, health, facilities and infrastructure, livelihoods of village residents, as well as environmental aspects such as environmental sustainability, sustainability of natural resources and human resources. In addition, we will also discuss how this data can be analyzed and used to measure village progress over time. By using village profiles as indicators of local development, we can ensure that available resources are used efficiently to improve the quality of life of village residents and encourage sustainable economic growth.

Keywords: *Village progress, village profile, local development, development indicators, progress measurement.*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengukur kemajuan desa dengan menggunakan profil desa sebagai indikator pembangunan lokal. Pembangunan desa merupakan suatu usaha atau rangkaian usaha yang dilakukan secara sadar oleh suatu desa untuk pertumbuhan dan perubahan yang berencana menuju modernitas. Hakikat pembangunan yaitu membangun masyarakat secara menyeluruh, demi mencapai kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu diperlukan alat yang efektif untuk mengukur kemajuan mereka. Profil desa adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan kondisi desa secara komprehensif. Artikel ini akan membahas bagaimana profil desa dapat digunakan sebagai indikator pembangunan lokal dengan mengidentifikasi berbagai faktor kunci yang mencerminkan perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan di desa.

Dalam artikel ini, kami akan membahas pengumpulan data untuk profil desa, termasuk informasi tentang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, mata pencaharian warga desa, serta aspek lingkungan seperti keberlanjutan lingkungan keberlanjutan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Selain itu, kami juga akan membahas bagaimana data ini dapat dianalisis dan digunakan untuk mengukur kemajuan desa dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan profil desa sebagai indikator pembangunan lokal, kita dapat memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efisien untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kemajuan desa, profil desa, pembangunan lokal, indikator pembangunan, pengukuran kemajuan.

A. PENDAHULUAN

Profil desa merupakan gambaran menyeluruh mengenai informasi yang lengkap terkait pengembangan desa yang meliputi data potensi desa baik sumber daya alam, manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa. Tujuannya untuk mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat luas mengenai gambaran menyeluruh tentang karakter desa tersebut, oleh karena itu dibuat media komunikasi berupa gambaran secara tematik terkait perkembangan desa dalam sebuah profil desa.¹ Profil desa sangat penting untuk mengukur kemajuan yang ada di desa karena didalam profil desa mencakup data dan informasi tentang populasi, geografi, ekonomi, sosial, budaya, dan berbagai aspek lainnya yang berkaitan dengan desa tersebut.

¹ Fathul Mu'in, "Profil Wilayah Desa", *Sistem Informasi Desa Kunir* (Jepara), 14 Februari 2022.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan profil desa bermaksud agar data-data yang ada di desa dapat tersusun lebih baik, valid dan mudah di mengerti dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak dalam upaya mendapatkan informasi mengenai data desa², sehingga adanya profil desa diperlukan sebagai indikator pembangunan desa. Selain dengan penyusunan profil desa dengan media cetak, mengukur kemajuan desa dengan video profil desa juga dapat menjadi indikator pembangunan desa. Oleh karena itu, kelompok KKN Reguler UINSI Samarinda melakukan program pembuatan video profil didesa Tanjung Batu untuk mengukur kemajuan desa melalui sebuah video.

Desa Tanjung Batu Terletak di kecamatan Tenggarong Seberang kabupaten Kutai Kartanegara provinsi Kalimantan Timur. Desa ini merupakan pemekaran dari wilayah desa Embalut yang dibentuk pada tahun 2007, didesa Tanjung Batu terdapat 6 rukun tetangga dengan jumlah penduduk saat ini mencapai 1.756 jiwa dan memiliki luas wilayah 1.406,48 ha. Desa Tanjung Batu ini dibagi menjadi 2 wilayah yaitu tanjung batu atas atau yang sering disebut dengan darat dan desa tanjung batu bawah atau pesisir. Adapun infrastruktur yang berkembang di desa Tanjung Batu seperti kantor desa, gedung BPD, puskesmas pembantu, gedung olahraga, 2 masjid, 1 musholah, 2 posyandu serta sekolah yang terdiri dari taman kanak-kanak, sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Masyarakat desa tanjung batu mayoritas bermata pencarian sebagai petani, pedagang dan usaha rumahan kolang kaling serta budidaya ikan nila keramba dipinggir sungai Mahakam dan sebagian warga juga ada yang bekerja di perusahaan terdekat yang ada didesa. Selain itu, tidak sedikit warga mencari ikan untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka. Mayoritas penduduk desa tanjung batu beragama Islam dan bersuku kutai. Selain itu didesa tanjung batu sering melakukan kegiatan rutin sebagai ajang untuk menyatukan seluruh masyarakat desa Tanjung Batu dalam semangat kebersamaan, seperti yasinan mingguan, Zumba yang diadakan oleh ibu-ibu pkk, gotong royong yang dilakukan satu bulan sekali dan merayakan hari-hari besar setiap tahunnya.

Di Indonesia sendiri, percepatan pembangunan desa berkaitan erat dengan pembangunan infrastruktur. Beberapa pembangunan yang telah dilakukan adalah pembangunan embung, jalan desa, jembatan, pasar desa, penahan tanah, tambatan perahu, air bersih, drainase, saluran irigasi, hingga tempat mandi cuci kakus (MCK) dan sumur. Pembangunan juga mencakup aktivitas

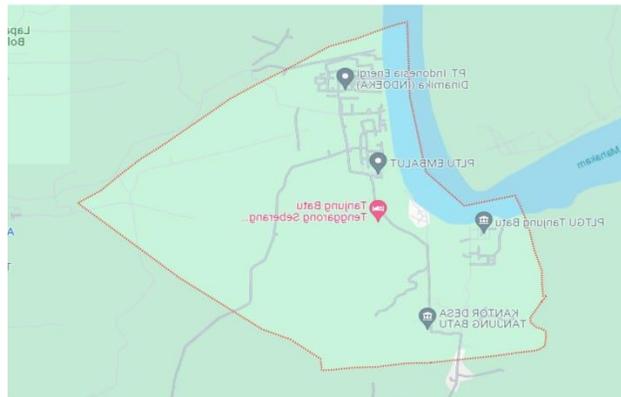
² Laksmi Yustika Devi dan Wahyu Hidayati, "Pembuatan Profil Desa Gerbosari", dalam *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, no. 2, Vol. 3, 2020, 446.

ekonomi sosial seperti BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), pembangunan tempat olah raga desa, pembangunan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Posyandu (Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu), serta infrastruktur lainnya. Hal tersebut konsisten dengan amanat Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi (Laporan Kinerja PPMD 2018).³ Namun, Pembangunan infrastruktur di desa tanjung batu seperti akses jalan desa dan pasar desa belum dilakukan kemajuan dan perlu dikembangkan. Selain itu, di Desa Tanjung Batu tingkat pendidikan, tingkat literasi dan tingkat partisipasi masyarakat masih kurang.

Meskipun begitu dalam video profil desa yang kami buat terdapat pengembangan desa berupa seni budaya tari jepen yang sedang dikembangkan di desa Tanjung batu. Sumber data yang kami dapatkan dalam pembuatan video profil desa ini yaitu dari data pemerintah, data organisasi non-pemerintah, kelembagaan dan survei, video profil desa yang kami buat dapat mengukur kemajuan desa dan pengembangan desa yang telah dicapai, selain itu dengan melihat video profil desa yang kami buat juga dapat menjadi bahan evaluasi apasaja yang memerlukan pembangunan di desa tanjung batu ini.

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan membuat profil desa merupakan salah satu proyek pengabdian masyarakat yang yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN UINSI di Desa Tanjung Batu, Kecamatan Tenggarong Sebrang Kabupaten Kutai Kartanegara (gambar 1).



Gambar 1 Peta Wilayah Desa Tanjung Batu

Kegiatan ini menggunakan data sekunder, survei, mengambil data berupa video dan wawancara yang dilakukan mulai pada senin 07 Agustus 2023 hingga 21 Agustus 2023 di kantor kepala desa

³ Sonny Harry B. Harmadi et.al., *Indikator Pembangunan Desa Di Indonesia: Ditinjau Dari Ketidaksesuaian Indikator Pengukuran Pembangunan Desa*, (Jakarta: TNPK2W Working Paper, 2020), h. 8.

tanjung batu warga yang memiliki umkm dan seluruh wilayah desa tanjung batu kecamatan kutai kartanegara.⁴

Dalam kuliah kerja nyata UINSI mengambil salah satu Program kerja membuat Profil Desa dalam pembuatan profil desa kami memiliki langkah-langkah sebelum membuat profil desa, Langkah-langkah dalam penyusunan Profil Desa Tanjung Batu adalah sebagai berikut:

1. Penyiapan instrument pengumpulan data
2. Pembagian kelompok kerja Profil Desa Tanjung Batu
3. Pelaksanaan pengumpulan data dan dokumentasi data
4. Pengolahan/pengeditan data untuk video Profil Desa
5. Publikasi data profil desa
6. Membuat artikel profil desa tanjung batu

Langkah pertama dalam kegiatan pengabdian masyarakat membuat profil desa ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah tersedia di kasi pemerintahan desa tanjung batu, langkah kedua dilakukan dengan mengelompokkan mahasiswa/i KKN UINSI untuk mengambil data gambar di seluruh wilayah desa tanjung batu, dibagi 2 kelompok untuk mengambil data gambar di tanjung batu atas dan tanjung batu bawah, ditanjung batu atas ada tim sri rusmayani dan M. Nur Atdeni Sadikin dan tim Tanjung batu bawah ada tim Winda Astuti, dibantu oleh titi dan syarifah, langkah ketiga pelaksanaan dalam mengambil data gambar di kedua kelompok sebelumnya dan langkah keempat hingga kelima dilakukan oleh winda astuti dalam hal mengedit dan memposting video Profil Desa Tanjung Batu dan langkah terakhir pembuatan artikel dibuat oleh Sri rusmayani, winda astuti dan m. nuratdeni sadikin.

C. HASIL PENELITIAN

Desa tanjung batu adalah salah satu desa di kecamatan tenggarong sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur, Desa Tanjung Batu berjarak 20 km dari pusat pemerintahan kota dengan luas desa 1.406,48 Ha. Dengan jumlah penduduk 1.756 jiwa.

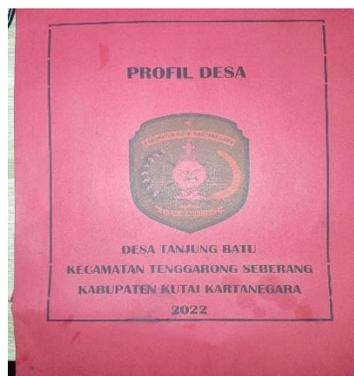
Dari hasil kami melakukan pengumpulan data dari kasi pemerintahan dan warga desa di desa tanjung batu terdapat beberapa fasilitas yang dimiliki desa yaitu kantor desa, gedung BPD, Puskesmas pembantu, gedung olahraga, masjid, mushola, posyandu, Taman Kanak--Kanak

⁴ Laksmi Yustika Devi dan Wahyu Hidayati, *Pembuatan Profil Desa Gerbosari*, (yogjakarta: Universitas Gajah Mada, 2020), h. 449-450

sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, dan mata pencarian warga sebagian besar sebagai petani dan sebagian kecilnya usaha dagang, usaha keramba ikan dan usaha rumahan kolang kaling.

Data-data berupa video yang kami ambil adalah data dari kasi pemerintahan (gambar 2) desa jumlah penduduk, letak geografis desa serta fasilitas-fasilitas yang dimiliki desa dan ekonomi yang ada di desa tanjung batu dll yang dimuat dalam video profil desa dan di upload di youtube kami. Berikut beberapa bagian profil desa yang kami muat dalam video profil desa:

1. Data dari kasi pemerintahan berupa lahirnya desa tanjung batu, luas desa dan jumlah penduduk serta letak geografisnya desa tanjung batu



Gambar 2 data desa tanjung batu

2. Fasilitas yang dimiliki desa sebagai berikut:



Gambar 3 fasilitas berupa Kantor Desa



Gambar 4 fasilitas desa Gedung BPD



Gambar 5 fasilitas Puskesmas Darurat



Gambar 6 Fasilitas Gedung Olahraga



Gambar 6 Posyandu 1



Gambar 7 Posyandu 2



Gambar 8 Sekolah Dasar 013



Gambar 9 Taman Kanak-Kanak



Gambar 10 Sekolah Menengah Pertama



Gambar 11 masjid 1



Gambar 12 masjid 2

3. Mata pencarian desa tanjung batu sebagai petani, pedagang, usaha keramba serta usaha rumahan kolang kaling



budidaya ikan nila keramba pinggir sungai mahakam milik pak tyusnani sejak tahun 2012

Gambar 13 usaha keramba



Usaha rumahan kolang kaling pak Jumali

Gambar 14 usaha rumahan kolang kaling

Proker membuat profil desa di desa tanjung batu ini dilakukan selama dua minggu lebih hasil dari pembuatan profil desa yang kami lakukan prosesnya berjalan lancar tanpa hambatan data yang kami dapatkan sangat mudah untuk didapatkan kami mulai tanggal 07 agustus 2023-15 agustus 2023 dengan mengambil gambar berupa video fasilitas desa, mata pencharian umkm desa kemudian lalu 15 agustus 2023-23 agustus 2023 mengedit video untuk di publikasikan di youtube dan tanggal 23 Agustus 2023 hari upload hasil dari profil desa di chanel youtube kami **KKN REGULE UINSI** berikut link youtube dan link video hasil dari profil desa tanjung batu:

@KKNREGULERUINSIDESATANJUNGBATU

https://youtu.be/5ftPv_5j4zo?si=NYsRIcCOr0PK89D6



Gambar 15 video Profil Desa Tanjug Batu

Yang menjadi catatan kami dalam profil desa yang kami buat adalah prihal infrastruktur yang ada di desa tanjung batu masih harus lebih di tingkatkan lagi guna mencapai desa yang maju tidak bisa dilupakan pula desa tanjung batu merupakan pemekaran dari desa embalut yang mana dimulai system pemerintahannya dari tahun 2007 belum mencapai 20 tahun umur desa tanjung batu itu berarti desa tanjung batu sedang memulai pembangunan itu sebabnya belum lengkap fasilitas yang dimiliki desa seperti dalam hal pendidikan.

Pendidikan di desa tanjung batu memiliki tingkatan pendidikan yang cukup baik, tetapi fasilitas pendidikan kurang memadai dan merata didesa. Dari tinjauan langsung yang kami lakukan selama KKN di desa tanjung batu memiliki fasilitas dalam pendidikan hanya sangat disayangkan minat anak-anak untuk melanjutkan ke tingkat sekolah mmenengah atas didesa tanjung batu minim sekali

di sebabkan tidak ada fasilitas sekolah menengah atas di desa tanjung batu selain itu jarak tempuh yang dilalui jauh dari desa untuk melanjutkan ke sekolah menengah atas untuk itu pembangunan sekolah menengah atas diperlukan untuk kemajuan desa.

Dari sini catatan paling genting dari profil desa yang kami buat adalah masa depan anak-anak desa tanjung batu untuk itu menurut kami adanya pembangunan sekolah menengah atas di desa tanjung batu sangat butuhkan untuk memacu minat melanjutkan sekolah karena pendidikan menjadi prioritas utama untuk memajukan desa.

D. KESIMPULAN

Profil desa merupakan gambaran menyeluruh mengenai informasi yang lengkap terkait pengembangan desa yang meliputi data potensi desa baik sumber daya alam, manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa. Profil desa sangat penting untuk mengukur kemajuan yang ada didesa karena didalam profil desa mencakup data dan informasi tentang populasi, geografi, ekonomi, sosial, budaya, dan berbagai aspek lainnya yang berkaitan dengan desa tersebut dengan mengumpulkan data membagi kelompok untuk mengambil data video dan mengedit dan upload dalam youtube kkn regular uinsi desa tanjung batu.

Dari hasil kami melakukan pengumpulan data dari kasi pemerintahan dan warga desa di desa tanjung batu terdapat beberapa fasilitas yang dimiliki desa yaitu kantor desa, gedung BPD, Puskesmas pembantu, gedung olahraga, masjid, mushola, posyandu, Taman Kanak-Kanak sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, dan mata pencarian warga sebagian besar sebagai petani dan sebagian kecilnya usaha dagang, usaha keramba ikan dan usaha rumahan kolang kaling. Dari sini catatan paling genting dari profil desa yang kami buat adalah masa depan anak-anak desa tanjung batu untuk itu menurut kami adanya pembangunan sekolah menengah atas di desa tanjung batu sangat butuhkan untuk memacu minat melanjutkan sekolah karena pendidikan menjadi prioritas utama untuk memajukan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, Laksmi Yustika dan Wahyu Hidayati. "Pembuatan Profil Desa Gerbosari". *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, no. 2, Vol. 3, 2020, 446.
- Devi, Laksmi Yustika dan wahyu hidayati. *Pembuatan profil desa gerbosari*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2020.
- Harmadi, Sonny Harry B. *Indikator Pembangunan Desa Di Indonesia: Ditinjau Dari Ketidakesuaian Indikator Pengukuran Pembangunan Desa*. Jakarta: TNPK2W Working Paper, 2020.
- Hilabi, Shofa Shofia. "Pembangunan Profil Desa Berkelanjutan sebagai Wujud Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Online (Studi Kasus Desa Adiarsa Barat Karawang)". *Jurnal Buana Pengabdian*, no. 2, Vol. 3, 2021.
- Mu'in, Fathul. "Profil Wilayah Desa", *Sistem Informasi Desa Kunir* (Jepara), 14 Februari 2022.